HUBUNGAN MINAT BELAJAR GENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Amiqo Milla[1], Pratiwi Santi Yastuti, S.Pd[2]
SMP Dharma Lestari
Email: amiqo.81@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Dharma Lestari tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian korelasional ini, populasi menggunakan seluruh siswa kelas VII SMP Dharma Lestari sebanyak 208 siswa. *Probability sampling* digunakan pada populasi sebanyak 40 siswa. Instrumen penelitian di uji validitas dan reliabilitas digunakan dalam pengumpulan data, meliputi angket dan lembar wawancara untuk mengukur minat belajar matematika serta dokumentasi untuk mengukur hasil belajar matematika. Teknik analisis data menggunakan *Product momen* setelah menggunakan prasyarat uji normalitas dan linieritas data diolah menggunakan *SPSS* versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat belajar Matematika siswa kelas VII SMP Dharma Lestari berada dalam kategori sedang sebesar 70%, (2) hasil belajar matematika dengan posisi kategori sedang sebesar 70%, (3) terdapat hubungan dan signifikan minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika kelas VII SMP Dharma Lestari. Melalui hasil analisi *Product moment* yang telah dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS* versi 20.0 diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,355 > 0,312).

Kata kunci: Minat, Hasil Belajar, Matematika

Relationship Of Learning Interest And Learning Mathematics Results

Abstract

This study aims to determine the relationship between interest in learning mathematics and mathematics learning outcomes of class VII students of SMP Dharma Lestari in the 2019/2020 academic year. This correlational study, the population uses all students of grade VII SMP Dharma Lestari as many as 208 students. Probability sampling was used in a population of 40 students. The research instrument in the validity and reliability test was used in data collection, including questionnaires and interview sheets to measure interest in learning mathematics and documentation to measure mathematics learning outcomes. The data analysis technique used Product moment after using the prerequisite for normality and linearity tests, the data were processed using SPSS version 20.0. The results showed that: (1) the seventh grade students' interest in learning mathematics at SMP Dharma Lestari was in the medium category at 70%, (2) the mathematics learning outcomes in the moderate category were 70%, (3) there was a significant and significant relationship between the interest in learning mathematics with VII grade mathematics learning outcomes of SMP Dharma Lestari. Through the results of the Product moment analysis that has been carried out using the SPSS version 20.0 computer program, the r_ (count) value is greater than r_ (table) (0.355> 0.312).

***Keywords**: Interests, Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Setiap orang yang belajar akan tampak hasilnya setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah proses pembelajaran selesai. Jika selama proses pembelajaran penyerapan informasi maksimal maka hasil dari proses pembelajaran juga akan maksimal. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya (Fajriani, 2017:2).

Hasil belajar merupakan *output* nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima pelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Menurut Djamarah (2011:235) siswa yang mengalami kesulitan belajar dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan hambatan atau gangguan dalam belajar. Haqiqi (2018:38) jika siswa mengalami kegagalan atau kemunduran dalam hasil belajar, hal itu berarti ada kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran.

Wawancara sudah dilakukan pada tanggal 02 Juni 2020 dengan ibu Pratiwi Santi Yastuti, S.Pd. selaku guru matematika di SMP Dharma Lestari. Fakta di lapangan menunjukkan data hasil wawancara diperoleh hasil prestasi belajar masih sedikit di atas KKM yaitu dengan nilai rata-rata kelas yang sedikit di atas 6,60 dan keaktifan siswa rata-rata 60%. Hal ini disebabkannya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika kurang, dapat dilihat dari hasil belajar belum cukup baik.

Siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal Matematika dikarenakan pada saat pembelajaran kurang diterapkan beberapa permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan siswa kurang tertarik mengerjakan soal. Pembelajaran di kelas pun menjadikan penyebab kurang tertarik terhadap Matematika, monotonnya metode ceramah yang sering dilakukan di dalam kelas sehingga siswa merasa bosan belajar Matematika. Pendidik di sekolah yaitu guru terkadang masih kurang memahami karakter setiap siswa di kelasnya pada saat pembelajaran, terkadang guru Matematika mendapat julukan “galak” sehingga kondisi pembelajaran menegangkan, beberapa siswa merasa takut dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan mereka tidak tertarik pada pelajaran Matematika.

Siswa mengalami rendahnya minat belajar di sekolah, kendalanya dalam lingkungan. Mereka bertempat tinggal di asrama pesantren sehingga waktu dan fokus mereka terbagi

menjadi dua mempelajari ilmu agama sekaligus mempelajari ilmu umum di sekolah. Latihan soal masih rendah dilakukan oleh siswa ketika mereka di asrama untuk mengulang kembali pelajaran di sekolah. Hal tersebut membuat mereka kesulitan dalam membagi waktu untuk mempelajari Matematika lebih dalam sehingga beberapa siswa terkendala.

Kedua faktor yaitu kurang tertarik belajar Matematika dan rendahnya minat belajar Matematika mendasari hasil belajar siswa masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dalam studi pendahuluan ini cara menanggulangi beberapa masalah terkait minat belajar Matematika maka perlu adanya penanganan. Indikator minat belajar yaitu ada empat menurut (Slameto, 2015:180) diantaranya: (1) Perasaan senang, suka mengikuti pelajaran guru bisa membuat metode pembelajaran yang tidak membosankan seperti metode bermain sehingga membuat ketertarikan siswa ketika belajar mereka akan merasa senang saat pembelajaran berlangsung. (2) Keterlibatan siswa, aktif dalam diskusi di kelas bertanya maupun menjawab pertanyaan seorang guru memberikan contoh dan motivasi agar siswa lebih percaya diri tidak memiliki rasa takut salah ketika menjawab ataupun bertanya. (3) Ketertarikan, antusias dalam mengikuti pembelajaran tidak menunda tugas hal seperti ini bisa dicoba ketika guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) atau tugas dengan bentuk video/gambar Matematika dengan mengadopsi kehidupan sehari-sehari membuat hal berbeda. (4) Perhatian siswa, mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Siswa akan perhatian ketika pembelajaran Matematika berlangsung ketika guru sudah mencoba tiga hal di atas.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Payadnya, dkk (2019) pertama, "Hubungan antara Minat Belajar dengan Kemampuan *Reosoning* Matematika Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri". Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I A Program Studi Pendidikan Matematika. Hasil analisis menunjukkan minat belajar matematika mahasiswa pada mata kuliah geometri dengan klasifikasi sangat berminat 10 orang dengan persentase 62,5%, dengan klasifikasi berminat 4 orang dengan presentase 25% dan klasifikasi cukup berminat 2 orang hasil persentase 12,5%. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar matematika mahasiswa pada mata kuliah geometri dengan kemampuan *reasoning* matematika mahasiswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkah hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian (Sutiyono, 2013:12).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data sifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling*. Sugiyono (2017:81) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan teknik *sampling Probability sampling*. Teknik sampling *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dipilih menjadi anggota sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan *Probability sampling* dalam penelitian ini dari 8 kelas dipilih sampel 5 siswa setiap kelas yang homogen. Lima siswa dari setiap kelas tersebut akan diambil data menggunakan angket untuk melihat hubungan minat belajar Matematika dengan hasil belajar Matematika.

Teknik analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:5147). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data minat belajar dan hasil belajar Matematika sebagai berikut:

Analisis Unit

Mean adalah nilai rata-rata dari data. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Me} = \frac{\sum f * x_t}{n}$$

(Hardi, 2014:48)

Median adalah nilai tengah dari nilai-nilai pengamatan yang disusun secara teratur menurut besaran data. Adapun rumusanya sebagi berikut:

$$\text{Md} = \text{Bp} + \text{p}\left(\frac{\frac{1}{2} - F}{f}\right)$$

(Hardi, 2014:48)

Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data atau kejadian yang sering muncul pada suatu peristiwa. Adapun rumusan sebagai berikut:

$$\text{Mo} = \text{Bp} + \text{p}\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

(Hardi, 2014:47)

Standar Deviasi

$$\text{S} = \sqrt{\frac{\sum fi.(xi - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

(Hardi, 2014:47)

Uji Normalitas. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Hardi, 2014:67). Adapun langkah-langkah dalam mengoperasikan program tersebut yaitu: *Analyze- Descriptive Statistics- Explore- Plot- Normality plots with tests- Countinue- Ok*. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1= Data berdistribusi tidak normal

Uji Linieritas. Uji linieritas yang dimaksud adalah mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang liner atau tidak secara signifikan, antara variabel bebas (minat belajar Matematika) dan variabel terikat (hasil belajar Matematika) pada penelitian ini (Hadis, 2015:76) :

a. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

b. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

Analisi Pengujian Hipotesis. Peneliti menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut (Sugiyono, 2010:230):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan minat belajar Matematika dengan hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP Dharma Lestari. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan yaitu minat belajar Matematika (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar Matematika (Y).

Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Dharma Lestari

Data variabel minat belajar Matematika diperoleh angket dan hasil wawancara yang terdiri dari dua puluh butir soal pertanyaan serta lima butir soal wawancara dengan empat alternatif jawaban yang diisi oleh 40 siswa. Data minat belajar Matematika yang diperoleh mencangkup empat indikator yaitu: (1) perasaan senang, (2) perhatian, (3) ketertarikan, dan (4) keterlibatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar Matematika berada dalam kategori sedang dengan presentase kumulatif sebesar 70%.

Indikator minat belajar yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Penelitian ini didominasi oleh perasaan senang dilihat dari skor tertinggi dari tiga lainnya. Minat dengan kategori perasaan senang menumbuhkan rasa belajar senang dengan didukung oleh guru yang baik, suasana belajar nyaman dan metode pengajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak bosan.

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Dharma Lestari

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar Matematika siswa kelas VII diperoleh dari analisis data dokumentasi Ujian Akhir Sekolah (UAS) semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah sampel 40 siswa menunjukkan bahwa siswa yang kategori rendah sebanyak 3 siswa, kategori sedang 28 siswa dan kategori tinggi 7 siswa. Hasil belajar

Matematika siswa kelas VII SMP Dharma Lestari masuk dalam kategori sedang yaitu 28 siswa.

Hal ini sependapat dengan Mulyadi (2015:387) bahwa hasil belajar yang tercapai menurut kemampuan dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu.

Hubungan Minat Belajar Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Dharma Lestari Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil data variabel minat belajar Matematika yang diperoleh dari angket dengan 20 butir pertanyaan dan wawancara dengan 5 pertanyaan, serta variabel hasil belajar Matematika yang diperoleh dari dokumentasi hasil belajar Matematika. Kemudian dianalisis dengan korelasi *Product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan dan signifikan minat belajar Matematika dengan hasil belajar Matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Dalyono (2009:132) "minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah". Artinya meningkatkan minat belajar yang tinggi akan membawa kenaikan hasil belajar.

Hasil perhitungan dan analisis penelitian ini, menggunakan *product momen* yang telah dilakukan dengan menggunakan dengan bantuan program *SPSS* versi 20.0 diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,355 > 0,312) dengan jumlah responden atau sampel 40 siswa dengan taraf signifikan 5%, menunjukkan dari kedua variabel terdapat hubungan dan hipotesis ini diterima atau dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Minat belajar Matematika siswa kelas VII SMP Dharma Lestari dalam mengikuti pembelajaran, dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 40 siswa. Berdasarkan minat belajar siswa yang menunjukkan *Mean* (M) sebesar 54 dengan kategori sedang dengan presentase 70% itu artinya indikator minat belajar yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Penelitian ini didominasi oleh perasaan senang dilihat dari jumlah responden yang memilih jawaban alternatif terbanyak dari tiga lainnya. Minat dengan kategori perasaan senang menumbuhkan rasa

belajar senang dengan didukung oleh guru yang baik, suasana belajar nyaman dan metode pengajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak bosan.

2. Hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP Dharma Lestari dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Maka hasil belajar tersebut menunjukkan *Mean (M)* sebesar 77, dengan kategori rendah sebesar 13%, kategori sedang sebesar 70% dan 17% kategori tinggi. Siswa kelas VII SMP Dharma Lestari menunjukkan kategori sedang dalam hasil belajar Matematika dengan presentase 68,3 atau 28 siswa. Hal ini di pengaruhi oleh kurangnya kesiapan siswa pada saat menerima jam pembelajaran Matematika.
3. Terdapat hubungan positif dan nilai signifikan minat belajar Matematika dengan hasil belajar Matematika kelas VII SMP Dharma Lestari. Melalui hasil analisi *product moment* yang telah dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS* versi 20.0 diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,355 > 0,312) dengan jumlah responden atau sampel 40 siswa dengan taraf signifikan 5%, menunjukkan dari kedua variabel terdapat hubungan dan hipotesis ini diterima atau dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil instrumen penelitian ini menunjukkan pembiasaan belajar siswa, sehingga kedua variabel memiliki hubungan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, S. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Puspa Swara.

Fajriani, N, I. 2017. *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta, (https://eprints.ums.ac.id, diakses 02 Juni 2020)

Hadis, M. 2015. *Pengaruh Tunjangan Kinerja Daerah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pengawasan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar Di Kabupaten Bungo*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Terbuka, (https://repository.ut.ac.id, diakses 03 Juni 2020)

Haqiqi, A, K. 2018. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, (Online), Vol. 6, No.1, (https://urnal.iain-palangkaraya.ac.id, diakses 05 Juni 2020)

Hardi. 2014. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: FATABA Press

Mulyadi, E. 2015. Penerapan Model Project Learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK. Yogyakarta. *JPTK*, (Online) Vol.22, No.4, (https://journal.uny.ac.id, diakses 22 Juni 2020)

Payadnya, A, dkk. 2019. Hubungan antara Minat Belajar dengan Kemampuan Reasoning Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Geometri. *Jurnal EMASAINS*, (Online), Vol. VIII, No.1, (https://ojs.ikippgribali.ac.id, diakses 07 Juni 2020)

Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutiyono. 2013. *Metode Penelitian Survey dan Korelasi*. UPT Pendidikan kudus